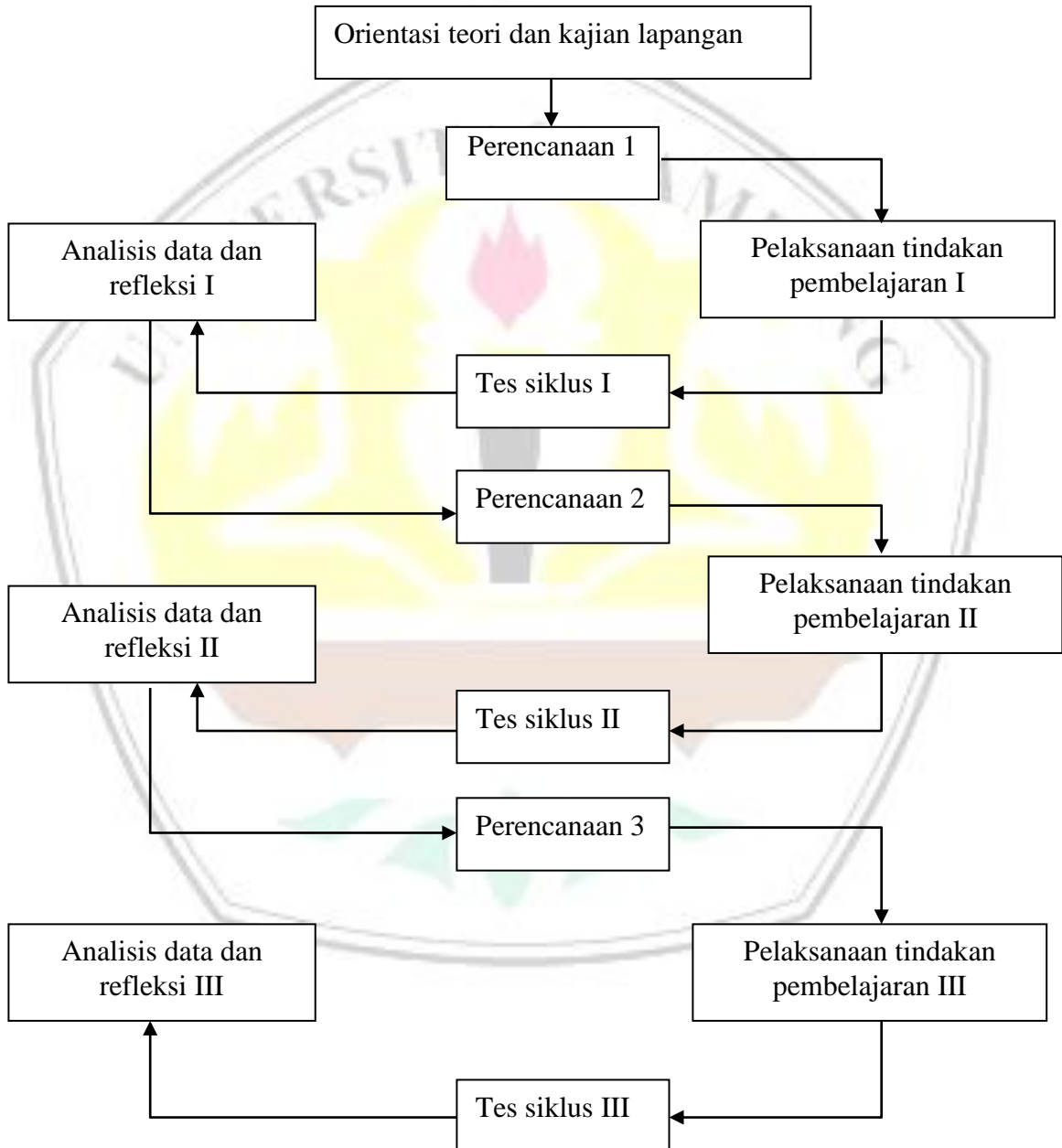


BAB III
RENCANA DAN PROSEDUR PENELITIAN

3.1 RENCANA PENELITIAN



Gambar. 3.1 Diagram kegiatan penelitian, dimodifikasi dari Dario Kemmis dan Taggart dalam Hopkins (1993)

Salah satu ciri PTK adalah munculnya masalah yang didapat dari kajian lapangan berdasarkan kajian berbagai teori. Berangkat dari hasil pelaksanaan pra-PTK, maka perancangan PTK dapat kita buat melalui tahapan-tahapan dalam PTK yang dikenal dengan istilah siklus (daur). Siklus / daur dalam PTK meliputi 4 tahap yaitu

1. Perencanaan Tindakan ; rencana tindakan ini mencakup seluruh langkah tindakan secara rinci. Dalam tahapan ini perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin saja muncul pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Menuliskan rencana tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan PTK, mulai dari materi / bahan ajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup metode / teknik mengajar, sampai pada instrumen pengamatan (observasi) dan evaluasi .
2. Pelaksanaan Tindakan ; tahap ini merupakan tahap implementasi dari semua rencana tindakan yang telah dibuat. Strategi dan skenario pembelajaran yang telah ditetapkan pada perencanaan harus benar-benar diterapkan dan mengacu pada kurikulum yang berlaku.
3. Tahap Pengamatan / Observasi / tes siklus ; tahap pengamatan / observasi / tes siklus ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Tahap pelaksanaan dan observasi berlangsung dalam waktu yang sama. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar / instrumen observasi / evaluasi yang telah disusun.
4. Tahap Refleksi ; tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Refleksi dalam PTK mencakup kegiatan analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang telah dilakukan. Informasi dalam bentuk data yang terkumpul diuraikan, dicari kaitan antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan sebelumnya, dikaitkan dengan teori tertentu dan/atau hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil refleksi berupa kesimpulan yang mantap dan tajam. Hasil refleksi digunakan untuk menentukan langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan PTK. Bila belum tuntas maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya melalui tahap-tahap yang sama dengan siklus sebelumnya.

3.1.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tindakan (*action research*) dengan penekanan terhadap proses pembelajaran Sains siswa kelas IVb SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung. Pemilihan metode ini didasarkan pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa (Hopkins, 1993:34).

Penelitian tindakan kelas ini menetapkan subjek penelitian adalah siswa kelas IV b pada SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung. Jumlah siswa kelas IV b adalah 44 siswa dengan rincian siswa laki-laki sebanyak 21 dan siswa perempuan sebanyak 23 siswa.

Dalam pembelajaran siswa 9 kelompok yang terdiri dari 5 siswa untuk 8 kelompok dan 1 kelompok berjumlah 4 orang.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 5 Talang Bandar Lampung. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan peneliti yang bertugas sebagai guru Kelas di SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung dapat lebih efisien, efektif, dan bermanfaat. Objek penelitian adalah siswa kelas IV b pada Tahun Pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 44 siswa, terdiri dari 23 putri dan 21 putra. Selain peneliti sendiri, penelitian akan melibatkan dua orang *observer* (kolaborator). Secara garis besar, penelitian dilaksanakan dengan dua tahapan, yaitu persiapan (pra-penelitian) dan pelaksanaan. Tahap pra-penelitian dilaksanakan dari bulan Desember 2010. Sedangkan tahap pelaksanaan akan dilaksanakan dari awal bulan Januari sampai Februari 2011.

3.1.3 Prosedur penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu ; persiapan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, batasannya kompetensi dasar.

3.2 Langkah-langkah Tindakan

Prosedur tindakan kelas dilaksanakan sesuai perubahan yang ingin dicapai.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan prosedur sebagai berikut:

Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi untuk setiap siklus. Prosedur penelitian tindakan untuk setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah

- (1) membuat rencana pembelajaran (RP)
- (2) Membuat dua macam lembar observasi terfokus : (a) untuk melihat bagaimana aktivitas siswa ketika seluruh proses tindakan dilakukan (b) untuk melihat kemampuan guru mengelola pembelajaran penemuan terbimbing di kelas

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses belajar dengan pembelajaran penemuan terbimbing. Kegiatan yang dilakukan guru yaitu :

- (1) Kegiatan awal, memberikan suatu pertanyaan yang mencakup materi secara garis besar, penyampaian tujuan pembelajaran, mengaitkan pembelajaran dan pengetahuan awal siswa.
- (2) Kegiatan Inti, mendiskusikan langkah-langkah penyelidikan bersama siswa, membimbing siswa menemukan konsep.
- (3) Kegiatan akhir, membimbing membuat rangkuman dan evaluasi.

Kegiatan yang dilakukan siswa yaitu :

- 1) Kegiatan awal, siswa menjawab pertanyaan mengetahui tujuan pembelajaran, dan melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru

mengenai apa saja yang telah mereka ketahui dan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari.

- 2) Kegiatan inti, mendiskusikan langkah-langkah penyelidikan bersama guru dan melakukan penyelidikan dengan arahan dan bimbingan guru. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru untuk menemukan konsep dari penyelidikan yang telah dilakukan.
- 3) Kegiatan akhir, membuat rangkuman dari materi yang telah didapat dan mengerjakan tes akhir.

c. Evaluasi

Dilaksanakan terhadap pelaksanaan tindakan berdasarkan lembar observasi terfokus, dan tes penguasaan konsep.

d. Refleksi

Hasil yang didapat pada tahap evaluasi pada setiap siklusnya dikumpulkan serta dianalisis. Hasil analisis observasi setiap siklus digunakan untuk merefleksi diri, sedangkan hasil analisis data yang dilaksanakan pada tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

3.3 Instrumen Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik kualitatif deskriptif dengan tahapan-tahapan :

- 1) Pengelompokan data pendahuluan
- 2) Pengelompokan data akhir

- 3) Interpretasi
- 4) Tindak lanjut

Data kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data penguasaan konsep siswa tiap siklus. Sedangkan data kualitatif akan digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

3.4 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan penguasaan konsep materi pokok "**Perubahan Gerak**" pada setiap siklus.

